

**30 Nov 2018**
**Statistics**

IHSG 6,107 +1.93%  
 Dow 25,339 -0.11%  
 EIDO 25.15 +1.74%  
 Nikkei 22,278 -0.33%  
 IDR Rp 14,408 -0.98% (↑)  
 CPO Feb RM 2,027/MT +0.65%  
 Oil Close USD 51.45 +2.31%  
 Oil Open USD 51.35 -0.19%  
 ICENewcastleCoalDec \$101.25/MT+0.80%  
 Gold USD 1,229.30/ Troy ounce -0.08%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

VRNA – Rp 140 – 100:120 – 04 Des (T)  
 MYTX – Rp 100 – 4:19 – 10 Des (T)

**RIGHT (Trading Period):**

FREN – 16 Nov – 30 Nov (F)  
 VRNA – 10 Des – 14 Des (T)  
 MYTX – 17 Des – 21 Des (T)

**STOCK SPLIT (cumdate):**
**DIVIDEN BONUS (cumdate):**

MDKI – 100:40 – 10 Des (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

MBAP – Rp 240 – 30 Nov (F)  
 BBKA – Rp 85 – 30 Nov (F)  
 AMRT- Rp 3 – 03 Des (F)

**IPO:**

Satria Mega Kencana Tbk – 10 Des (T)  
 Urban Jakarta Propertindo Tbk – 12 Des (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

SCPI – 30 Nov – 26 Des  
 MARK – 03 Des – 27 Des  
 BRIS – 05 Des – 28 Des  
 PTBA – 05 Des – 28 Des  
 MABA – 05 Des – 28 Des  
 BBRI – 11 Des – 03 Jan  
 SKYB – 12 Des – 16 Jan  
 BMRI – 13 Des – 07 Jan  
 SMCB – 17 Des – 09 Jan  
 PTIS – 19 Des – 11 Jan  
 DEWA – 19 Des – 16 Jan

**PROFINDO RESEARCH 30 NOVEMBER 2018**

Wall Street pada perdagangan Kamis waktu setempat berakhir melemah tipis dikarenakan Para pelaku pasar wait and see mengenai kabar pertemuan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping di KTT G20 di Argentina yang akan dimulai Jumat ini. Selain itu, penurunan di Wall Street juga ditekan melemahnya saham teknologi dan keuangan. Dow Jones -0.11%, S&P 500 -0.22%, dan Nasdaq -0.25%.

Bursa Eropa bergerak mixed juga dikarenakan para pelaku pasar menantikan hasil pertemuan Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping di KTT G20. Sementara itu, para investor mencerna kemungkinan apakah Trump akan memangkas bea impor mobil-mobil Eropa yang saat ini sebesar 25%. Dax -0.01%, CAC 40 +0.46%, FTSE 100 +0.49%, dan Stoxx 600 +0.20%.

Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari dua persen dikarenakan adanya sinyal bahwa Rusia akan mempertimbangkan untuk bergabung bersama dengan negara-negara anggota organisasi eksportir minyak (OPEC) untuk memangkas produksi. Adapun, Kementerian Energi Rusia telah mengadakan pertemuan dengan para pemimpin produsen minyak domestik pada Selasa kemarin sebelum menuju ke acara OPEC di Wina pada 6-7 Desember.

IHSG pada perdagangan kemarin menguat tajam menembus level resistance nya ditopang menguatnya semua sektor terutama sektor property dan konsumen. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 690 miliar dengan saham BBRI dan BBKA menjadi net top buyer, sedangkan saham UNTR dan KPIG menjadi net top seller. Secara teknikal, indeks membentuk breakout rising wedge berpotensi menguat. Indeks ditutup diatas garis MA5. Kami memperkirakan indeks pada hari ini bergerak menguat dengan range pergerakan 6055-6133. Saham yang diperhatikan adalah SMGR (buy), UNTR (buy), BMRI (buy), BKSL (SoS), WSKT (buy), dan PTBA (buy).

Selengkapnya [proclick.profindo.com](http://proclick.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) berencana untuk meningkatkan produksi batu bara berkalori tinggi hingga 40 juta ton pada tahun 2019, seiring meningkatnya permintaan dari ekspor. Batu bara tersebut diproduksi oleh entitas anak perseroan, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). Adapun, BUMI memproduksi batu bara berkualitas tinggi 6.300 kkal/kg sebesar 4,7 juta ton diharapkan dapat diproduksi dari Arutmin di hingga akhir 2018 dan pada kuartal IV-2018 bisa memproduksi 2 juta ton. (Bisnis)

PT Timah Tbk (TINS) membukukan laba bersih Dalam 9 bulan pertama 2018 sebesar Rp255,54 miliar (-14,98% yoy). Sementara itu, perusahaan

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	13.95	1.11
LSIP	AGRI	17.02	0.95
SIMP	AGRI	64.33	0.39
SSMS	AGRI	23.72	2.63
<b>AGRI</b>		<b>29.75</b>	<b>1.27</b>
ASII	AUTOMOTIVE	15.08	2.04
IMAS	AUTOMOTIVE	52.23	0.58
AUTO	AUTOMOTIVE	12.73	0.64
GJTL	AUTOMOTIVE	(7.23)	0.39
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>18.20</b>	<b>0.92</b>
BBCA	BANKS	25.91	4.45
BBNI	BANKS	10.64	1.56
BBRI	BANKS	14.47	2.58
BBTN	BANKS	9.54	1.22
BDMN	BANKS	17.59	1.75
BJBR	BANKS	10.64	1.64
BJTM	BANKS	7.02	1.21
BMRI	BANKS	14.65	2.00
<b>BANKS</b>		<b>13.81</b>	<b>2.05</b>
INTP	CEMENT	90.30	3.27
SMCB	CEMENT	(17.45)	2.23
SMGR	CEMENT	25.44	2.25
SMBR	CEMENT	360.47	5.74
<b>CEMENT</b>		<b>114.69</b>	<b>3.37</b>
GGRM	CIGARETTE	20.66	3.74
HMSP	CIGARETTE	33.49	13.78
<b>CIGARETTE</b>		<b>27.07</b>	<b>8.76</b>
PTPP	CONSTRUCTION	1.87	0.76
TOTL	CONSTRUCTION	7.27	1.83
WIKA	CONSTRUCTION	11.73	0.87
WSKT	CONSTRUCTION	4.26	0.78
WTON	CONSTRUCTION	8.54	1.09
ADHI	CONSTRUCTION	12.31	0.89
ACST	CONSTRUCTION	8.06	0.65
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>7.72</b>	<b>0.98</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	24.42	5.16
INDF	CONSUMER	14.98	1.16
UNVR	CONSUMER	28.90	35.81
<b>CONSUMER</b>		<b>17.08</b>	<b>10.53</b>
MAPI	RITEL	18.64	2.41
RAIS	RITEL	12.62	2.37
ACES	RITEL	27.68	6.75
LPPF	RITEL	5.05	5.84
<b>RITEL</b>		<b>16.00</b>	<b>4.34</b>
AKRA	OIL&GAS	9.18	1.66
ELSA	OIL&GAS	7.54	0.68
PGAS	OIL&GAS	10.83	0.95
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>9.18</b>	<b>1.10</b>
APLN	PROPERTY	7.54	0.26
ASRI	PROPERTY	7.59	0.70
BSDE	PROPERTY	32.08	0.86
CTRA	PROPERTY	25.99	1.25
KUA	PROPERTY	(9.77)	0.91
LPCK	PROPERTY	0.30	0.15
LPKR	PROPERTY	9.73	0.22
PWON	PROPERTY	12.18	2.00
SMRA	PROPERTY	42.49	1.33
<b>PROPERTY</b>		<b>14.24</b>	<b>0.85</b>
TBIG	TELECOM	21.65	5.36
TLKM	TELECOM	19.53	3.49
TOWR	TELECOM	11.88	3.42
<b>TELECOM</b>		<b>17.69</b>	<b>4.09</b>

mengantongi pendapatan usaha sebesar Rp6,8 triliun (+2,73% yoy) yang didominasi dari penjualan logam timah sebesar 90,94%. Selain itu, penjualan produk hilir (*tin chemical*) dan rumah sakit berkontribusi masing-masing 5,27% dan 2,23%. (Bisnis)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) memproyeksikan volume penjualan hingga akhir tahun 2018 sebesar 24,2 juta ton, meleset dari target 25 juta ton. Mengenai produksi, ITMG memprediksi masih akan sesuai rencana perseroan yaitu 22,5 juta ton atau level yang sama dengan tahun lalu. Dalam hal ini, ITMG harus membeli produksi dari pihak ketiga. (Bisnis)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) segera menerima pembayaran tahap kedua dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk light rail transit Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi pada pekan kedua Desember 2018 sebesar Rp2,844 triliun. Perseroan memproyeksikan dana yang masuk akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perseroan. Secara khusus, ADHI optimistis pembayaran tahap kedua mampu menggerak arus kas perseroan. (Bisnis)

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) akan meluncurkan beberapa produk baru untuk memelihara ketertarikan konsumen. Salah satu rencana pada tahun 2019 adalah memasuki segmen es krim premium dan es krim refreshment. Selain itu, perusahaan juga memperbaiki platform komunikasi dengan kampanye pemasaran lebih agresif melalui platform digital dan juga akan memperluas penetrasi distribusi baik di Jawa maupun di luar Jawa. (Kontan)

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) diperkirakan masih akan menorehkan pertumbuhan kinerja hingga akhir 2018 dan tahun 2019. Sepanjang Januari-Juli 2018 WTON telah membukukan kontrak baru Rp 3,66 triliun atau 48,8% dari target kontrak anyar pada tahun 2018. WTON berpotensi menambah kontrak penjualan betonnya demi meningkatkan pendapatan, seperti dari proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. (Kontan)

PT Ever Shine Tex Tbk (ESTI) akan menjual aset entitas anaknya yakni PT Indoyongtex Jaya kepada PT Kahatex berupa tanah seluas 42.394 meter persegi dan bangunan seluas 24.868 meter persegi yang berlokasi di Kecamatan Cikupa, Tangerang, Banten. Nilai penjualan tanah ini adalah Rp 70 miliar. Nantinya, ESTI akan menggunakan sebagian dana tersebut untuk membayar sebagian utang kepada entitas anak yang lain yakni PT Primarajuli Sukses sebesar US\$ 10,46 juta. (Kontan)

PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih di kuartal III-2018 menjadi Rp 96,19 miliar (+13,83% yoy). Namun, DFAM mencetak rugi bersih Rp 4,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya mencetak laba Rp 1,83 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan kinerja bottom line DFAM memburuk. Meskipun demikian, perusahaan mencatat perbaikan kerugian sebelum pajak menjadi Rp 3,82 miliar menyusut 68,58% dibandingkan dengan tahun lalu. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 30 NOVEMBER 2018**

**SMGR**



**PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 29 November 2018 ditutup pada level 12000 atau menguat Rp 825. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 18000**  
**Stoploss < 11000**

**UNTR**



**PT United Tractors Tbk**

Pada perdagangan Kamis 29 November 2018 ditutup pada level 29350 atau menguat Rp 350. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 35525**  
**Stoploss < 28275**

**BMRI**



**PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 29 November 2018 ditutup pada level 7650 atau menguat Rp 250. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic bersiap Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 8000**  
**Stoploss < 7500**

**BKSL**



**PT Sentul City Tbk**

Pada perdagangan Kamis 29 November 2018 ditutup pada level 115 atau menguat Rp 4. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 120**

**WSKT**



**PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Kamis 29 November 2018 ditutup pada level 1555 atau menguat Rp 40. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1705**  
**Stoploss < 1515**

**PTBA**



**PT Bukit Asam Tbk**

Pada perdagangan Kamis 29 November 2018 ditutup pada level 4140 atau menguat Rp 150. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 5025**  
**Stoploss < 4000**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).